PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Senin | Tanggal: 18 Mei 2015 | Halaman: 9

# Kualitas Kampung Hijau Ditingkatkan

**YOGYA (KR)** - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta akan meningkatkan kualitas kampung hijau yang tersebar di berbagai wilayah. Terutama terkait keterpaduan antara kelestarian lingkungan dengan pengolahan sampah.

Oleh karena itu, kampung yang sudah memiliki kawasan hijau akan didorong memiliki kemandirian dalam mengolah sampah. Sebaliknya, kampung yang telah terbangun bank sampah turut didorong membangun kawasan hijau di areal perkampungan. "Konvergensi itu akan kami canangkan dalam program kampung hijau bebas sampah. Jadi, tidak sekadar hijau, tapi juga bank sampah dan pengelolaannya berjalan," papar Kepala BLH Kota Yogyakarta, Irvan Susilo, Minggu (17/5).

Diakuinya, beberapa kampung di Kota Yogyakarta sebenarnya sudah ada yang memenuhi kriteria tersebut. Namun sebagai langkah awal, BLH akan melakukan sosialisasi terlebih dahulu ke setiap kampung. Dalam sosialisasi itu diharapkan ada kampung yang bersedia dan komitmen mewujudkan kampung hijau bebas sampah.

Irvan menargetkan, sedikitnya ada tiga kampung yang akan dijadikan model. Sehingga BLH dapat mengajukan usulan kegiatan dalam APBD Perubahan 2015. Kampung model tersebut selanjutnya berhak mendapatkan pendampingan hingga mandiri dan konsisten. "Kampung model nanti juga menjadi percontohan. Keberlangsungan program ini sangat bergantung dari masyarakat setempat," imbuhnya.

Tujuan utama mengembangkan kampung hijau bebas sampah tak lain untuk menumbuhkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, volume sampah yang disetor ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan diharapkan mampu terkurangi secara bertahap.

Hingga saat ini, jumlah bank sampah yang ada di Kota Yogyakarta mencapai 315 unit. Kendati sudah cukup banyak, namun volume sampah yang dihasilkan masih tetap 140 ton perhari. Sumber sampah paling besar ialah dari sektor rumah tangga. "Persoalan sampah memang sangat kompleks. Makanya kegiatan yang sifatnya persuasif akan kami masifkan supaya masyarakat semakin sadar dan bijak terhadap sampah," tandasnya.

Upaya lain guna memperkuat bank sampah ialah dengan mencanangkan bank sampah sentral yang ada di Nitikan Umbulharjo. Keberadaan bank sampah sentral tersebut guna menunjang bank sampah yang ada di wilayah. Hal ini karena produk bank sampah yang dikelola oleh masyarakat belum semua laku terjual. Seperti plastik atau kaca. Hasil pemilahan yang tidak laku itu nanti bisa diakomodir melalui bank sampah sentral sehingga tidak disetor ke TPA Piyungan. (Dhi)- k

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005